

PILIHAN RASIONAL DALAM ALIH KOMODITAS PERTANIAN
(Studi Kasus Petani Padi ke Petani Sengon di Desa Terusan Raya Barat
Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas)

DISERTASI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Sosiologi



Disusun Oleh:

SAIPUL
NIM. 201720450111030

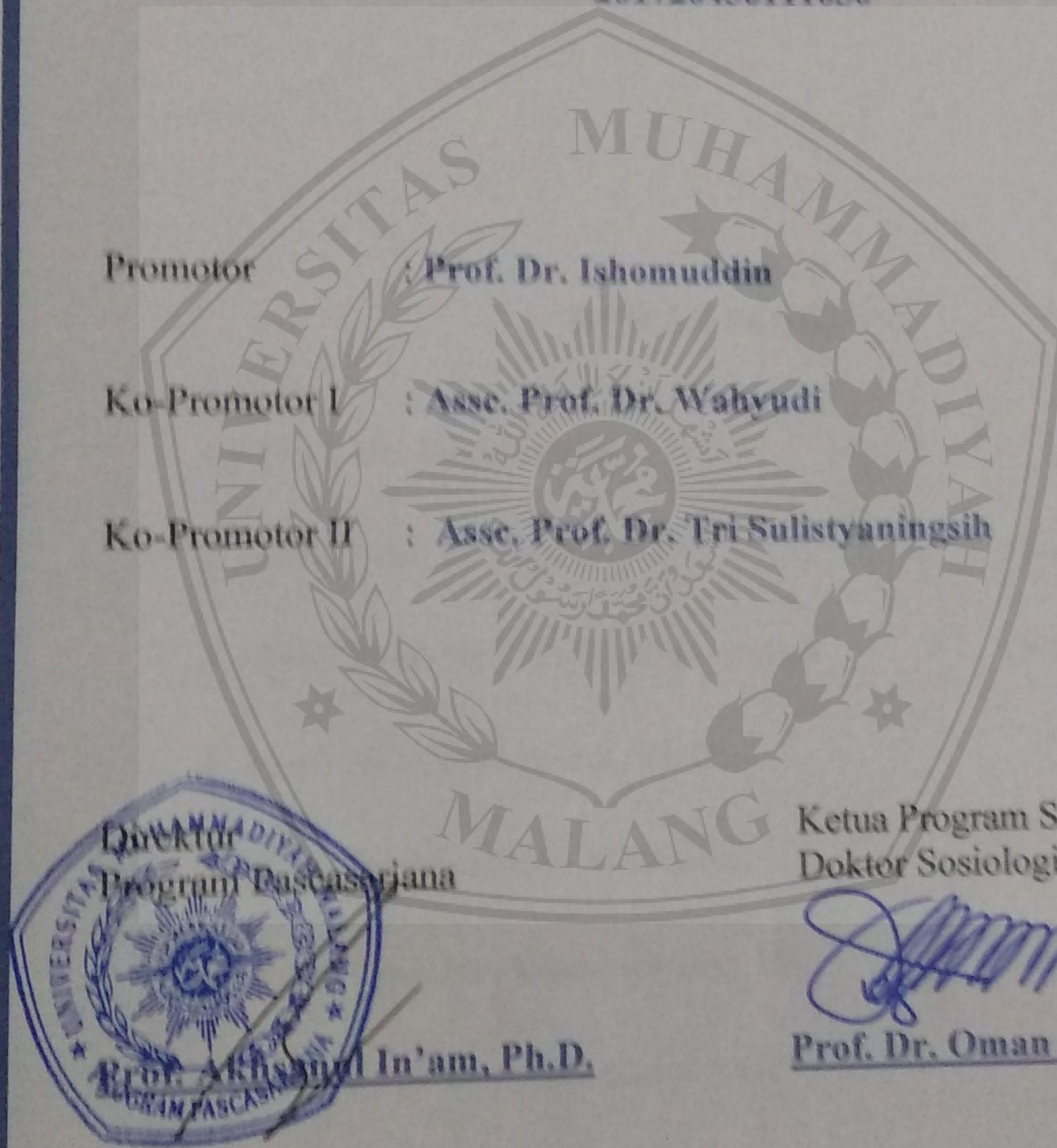
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2023

LEMBAR PENGESAHAN

PILIHAN RASIONAL DALAM ALIH KOMODITAS PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI KE PETANI SENGON DI DESA TERUSAN RAYA BARAT KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS)

SAIPUL

201720450111030



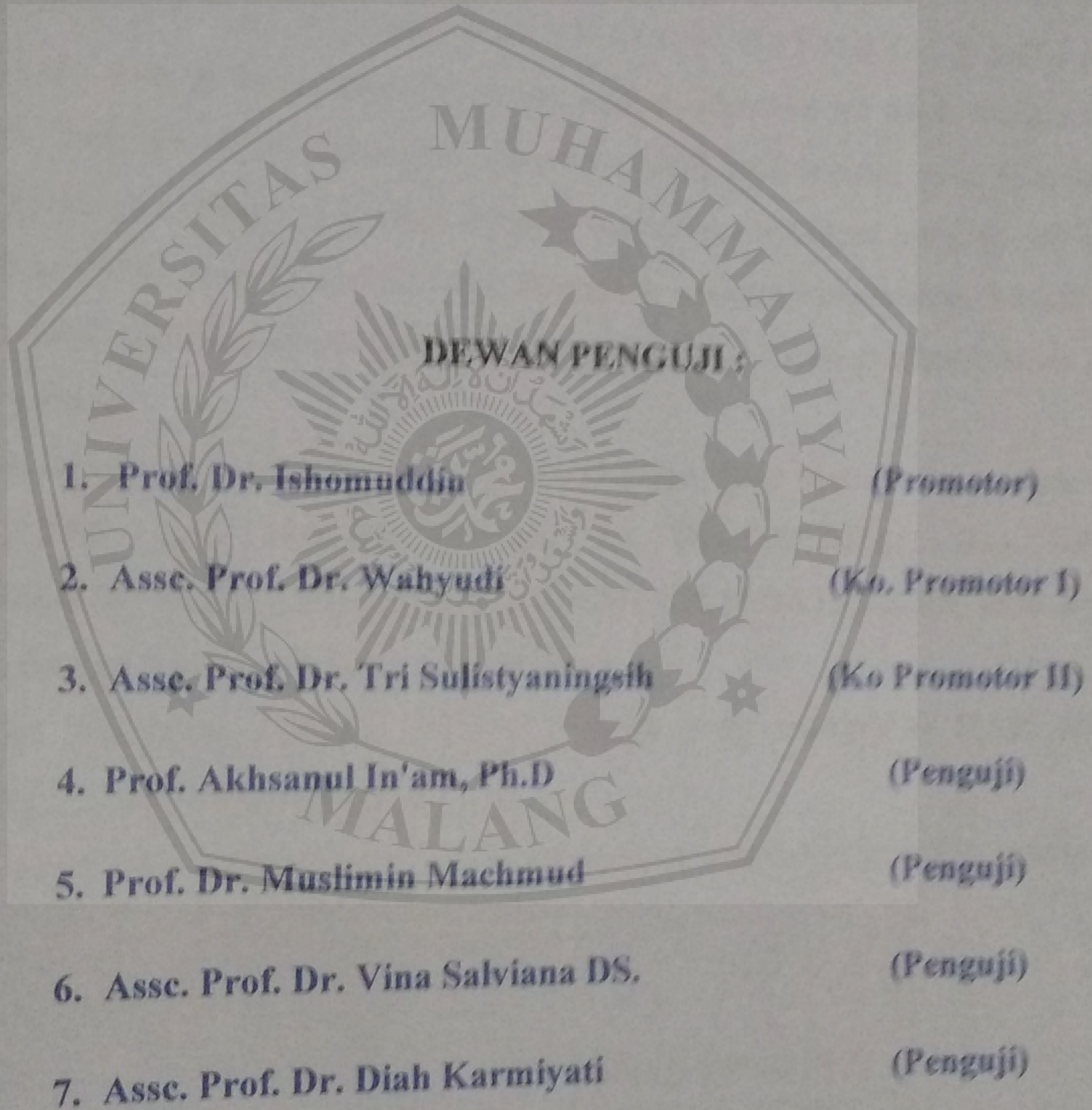
Ketua Program Studi
Doktor Sosiologi

Omran
Prof. Dr. Oman Sukmana

Oman

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam *forum Ujian Tesis*
pada hari/tanggal, Rabu/ 26 Juli 2023



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SAIPUL
NIM : 201720450111030
Program Studi : Doktor Sosiologi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. DISERTASI dengan judul, **PILIHAN RASIONAL DALAM ALIH KOMODITAS PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI KE PETANI SENGON DI DESA TERUSAN RAYA BARAT KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS)** Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiyah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 26 Juli 2023
Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala atas segala nikmat yang sangat banyak, nikmat yang tidak ada seorang pun yang sanggup untuk menghitungnya, sehingga disertasi yang berjudul Pilihan Rasional Dalam Alih Komoditas Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Ke Petani Sengon di Desa Terusan Raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas) dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu alaihi wassalam beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Tujuan penulisan disertasi ini adalah untuk memahami pilihan rasional dalam alih komoditas pertanian yakni petani padi ke petani sengon di Desa Terusan raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas

Ucapan terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada Bapak Prof. Dr. Ishomuddin selaku promotor, Bapak Assc.Prof. Wahyudi, selaku Ko-Promotor I, dan Ibu Assc.Prof. Dr. Tri Sulistyaningsih, selaku Ko-Promotor II atas ilmu dan bimbingan yang tanpa lelah diberikan kepada penulis. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) Dr. Muhamad Yusuf, S. Sos., M.A.P., Dekan FISIP UMPR serta teman-teman sejawat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Dan secara khusus untuk istri saya terdahulu yang tercinta Yuniati (alm.) yang selalu membantu perjuangan penulis di awal-awal menempuh Pendidikan S3 Doktoral di UMM. Isteri saya yang tercinta Efi Nur Khasanah, S.Pd., ananda Syifa Nabila Putri dan seluruh anggota keluarga saya yang turut

memberikan do'a dan dukungan setiap waktu agar bisa menyelesaikan pendidikan ini.

Keterbatasan ilmu dari penulis merupakan sebuah keniscayaan, oleh karena itu, disertasi ini tentu mempunya banyak kekurangan. Seiring dengan berbagai kekurangan tersebut, maka penelitian lanjutan sangat terbuka lebar untuk dilakukan dalam rangka penyempurnaan penelitian ini.



Malang, 26 Juli 2023
Peneliti

Saipul

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.	11
D. Kegunaan Penelitian.	11
a. Kegunaan Teoritis.....	11
b. Manfaat Praktis.	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Pustaka.	19
1. Problematika Petani Padi.....	19
2. Peluang Pasar Petani Sengon.....	22
C. Landasan Teori.....	26
D. Kerangka Pikir Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma, Pendekatan dan Jenis Penelitian.	48
B. Unit dan Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	52

D. Instrumen Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Pengamatan	54
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi	55
F. Teknik Keabsahan Data	55
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Data Condensation (Kondensasi Data).	57
2. Data Display (Model Data).....	58
3. Drawing and Verifying Conclusions. (Penarikan/Verifikasi Kesimpulan).	
.....	59

BAB IV _ HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Lokasi Penelitian.	61
1. Luas dan Letak Geografis Wilayah.....	61
2. Topografi (Bentuk Permukaan Bumi)	65
3. Geologi dan Tanah.....	66
4. Hidrologi.....	67
5. Iklim.....	69
B. Profil Subjek dan Informan Penelitian.....	69
C. Proses Alih Komoditi Pertanian dari Petani Padi Ke Petani Sengon di Desa Terusan Raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.	82
1. Fase Kekurang Percayaan Petani dengan Tanaman Padi.	82
2. Fase Pembuatan Keputusan Substitusi dari Padi Ke Sengon.....	92
D. Pembahasan.....	103
E. Temuan dan Proposisi.....	118

BAB V _ PENUTUP120

A. Kesimpulan.	120
B. Implikasi Teori.....	122
C. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Sawah Kabupaten Kapuas.....	3
Tabel 2. Nama dan panjang sungai yang melintasi Kabupaten Kapuas	62
Tabel 3. Luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Kapuas.....	63
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Kabupaten Kapuas tahun .	64
Tabel 5. Luas Wilayah Kecamatan Bataguh Menurut Desa / Kelurahan	65
Tabel 6. Letak, Batas dan Luas Kecamatan Bataguh.....	66
Tabel 7. Pembahasan Konsep Pokok Teori.....	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	47
Gambar 2. Analisa data.....	60
Gambar 3. Pupuk.....	91



ABSTRAK

Judul	: Pilihan Rasional Dalam Alih Komoditas Pertanian (Studi Kasus Petani Padi ke Petani Sengon di Desa Terusan Raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas)
Nama	: Saipul
Kata Kunci	: Pilihan rasional, komoditas pertanian, petani padi, petani sengon.

Penelitian disertasi ini bertujuan untuk memahami pilihan rasional dalam alih komoditas pertanian yakni petani padi ke petani sengon yang ada di Desa Terusan Raya Barat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian disertasi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data yang digunakan adalah analisis Miles, Huberman dan saldana yaitu kondensasi data, model data dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kekurang percayaan petani pada komoditas padi karena seringnya mengalami kegagalan dalam bertani yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti serangan hama tanaman, kondisi air pasang yang tinggi sehingga merendam lahan persawahan para petani yang membuat padi menjadi rusak, pupuk yang tidak terbeli karena di anggap masih terasa mahal bahkan adanya bayangan kekhawatiran akan gagalnya panen padi membuat pupuk yang dibagikan pemerintah dibiarkan begitu saja terbengkalai.

Di samping kekurang percayaan petani pada komoditas padi juga ada pertimbangan ekonomi sebagai tambahan pendapatan. Faktor sosial seperti faktor usia yang sudah tidak muda lagi bagi para petani sehingga membuat mereka tidak bisa bekerja secara maksimal dalam bertani padi sehingga menjadi faktor pendorong bagi petani padi beralih ke petani sengon, karena budidaya sengon dianggap mudah dalam hal perawatan dan tidak serutin dalam bertani padi. Faktor budaya seperti merantau keluar desa, baik karena sekolah, mencari pekerjaan di sektor lain atau ikut karena suami ke kota sehingga membuat sebuah keluarga kekurangan sumber daya manusia yang selama ini membantu kehidupan bertani padi. Selanjutnya faktor lingkungan seperti adanya transaksi penjualan sengon yang di dengar dan disaksikan langsung oleh petani membuat para petani yang lain juga mengikuti jejak langkah yang ambil petani lainnya. Artinya semakin besar pengaruh lingkungan yang di dapat oleh petani maka semakin besar pula mempengaruhi pilihan rasional yang di ambil petani tersebut. di samping pengaruh dari lingkungan tersebut faktor kenyamanan dalam bertani juga mempengaruhi petani dalam mengambil keputusan.

ABSTRACT

Title	: Rational Choices in the Transfer of Agricultural Commodities (Case Study of Rice Farmers to Sengon Farmers in Terusan Raya Village Barat, Bataguh District, Kapuas Regency)
Name	: Saipul
Keywords	: Rational choice, agricultural commodities, rice farmers, sengon farmers.

This dissertation research aims to understand the rational choice in the transfer of agricultural commodities, namely rice farmers to sengon farmers in Terusan Raya Barat Village, Bataguh District, Kapuas Regency. The paradigm in this study uses the social definition paradigm, with a qualitative approach and a type of case study research. Data collection techniques used in this dissertation research are observation, interviews and documentation. The data analysis used is the analysis of Miles, Huberman and Saldana, namely data condensation, data modeling and drawing/verifying conclusions.

The results showed that there was a lack of farmers' trust in the rice commodity due to frequent failures in farming caused by several factors such as plant pest attacks, high tide conditions that soaked the rice fields of farmers which damaged rice, fertilizers that were not purchased because they were still considered expensive and even the shadow of fear that the rice harvest would fail caused the fertilizer distributed by the government to be abandoned.

In addition to farmers' lack of trust in rice commodities, there are also economic considerations as additional income. Social factors such as the age factor that is no longer young for farmers makes them unable to work optimally in rice farming so that it becomes a driving factor for rice farmers to switch to sengon farmers, because sengon cultivation is considered easy in terms of maintenance and not as routine as rice farming. Cultural factors such as migrating out of the village, either because of school, looking for work in other sectors or joining because the husband goes to the city so that a family lacks the human resources that have helped rice farming. Furthermore, environmental factors such as the existence of sengon sales transactions that were heard and witnessed by farmers made other farmers also follow in the footsteps of other farmers. This means that the greater the environmental influence obtained by the farmer, the greater the influence of the rational choices taken by the farmer. In addition to the influence of the environment, the convenience factor in farming also influences farmers in making decisions.

DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA News. (2019). *Kebun sengon di Kabupaten Pulang Pisau dikunjungi Menteri LHK.*
- ANTARA News. (2020). *Cegah alih fungsi lahan pertanian di Kalteng.*
- Arviansyah, D., & Murdy, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH DI WILAYAH SENTRA PRODUKSI PADI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR oleh. In *Journal Of Agribusiness and Local Wisdom* (Vol. 4, Issue 1). JALOW.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. (2018a). *Kecamatan Bataguh Dalam Angka 2018.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. (2019). *Nama-nama dan Panjang Sungai Yang Melintasi Kabupaten Kapuas.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas, D. komunikasi dan informatika K. K. (2018b). *Potensi Daerah Kabupaten Kapuas 2018.*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. (2022). *Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan 2015-2018.*
- Coleman -, J. S. (n.d.). *Foundations Social Theory.*
- Coleman -, J. S. (1994). *Foundations Social Theory.*
- Coleman James S., & Fararo Thomas J. (1992). *Rational Choice Theory:Advocacy and Critique.* Sage Publications, Inc.
- Cresswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif, Jakarta: KIK,* 121–180.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Daulay, A. R. , P. E. I. K. , B. B. , & N. B. P. (2016). *Analysis of Factors Affecting Lowland Conversion into Palm Oil Plantation in East Tanjung Jabung Regency.*
- Djoni. (2016). *Kajian Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan di Kota Tasikmalaya.*

- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data. *Jakarta: Raja Grafindo*.
- Fitriyana, G. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kebun Kelapa Sawit Di Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Societa, VII*, 1–8.
- Haryo Limanseto. (2022, August 14). *Kembangkan Ketangguhan Sektor Pertanian, Indonesia Raih Penghargaan dari International Rice Research Institute*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4443/kembangkan-ketangguhan-sektor-pertanian-indonesia-raih-penghargaan-dari-international-rice-research-institute>
- Heru Dwi R., Susi. A. Ragil. B. W. M. P. (2009). Kajian Sengon (Paraserianthes Falcaria) Sebagai Pohon Bernilai Ekonomi Dan Lingkungan. *Penelitian Hutan Tanaman, 6*, 201–208.
- Irawan, S. B. S. H. K. U. (2006). Evaluasi Ekonomi Lahan Pertanian: Pendekatan Nilai Manfaat Multifungsi Lahan Sawah dan Lahan Kering. *Ilmu Pertanian Indonesia, 11*, 32–41.
- Jan De Jonge. (2012). *Rethinking Rational Choice Theory*.
- Jawawi. (2016). Faktor Determinan Terjadinya Konversi Lahan Pertanian dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. *Wacana, 19*, 206–215.
- Jonathan H. Turner. (1998). *The Structure of Sociological Theory* (6th ed.). Wadsworth Publishing Company.
- Kabupaten Kapuas. (2016). *RPIJM Bidang Cipta Karya Tahun 2017 - 2021*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage publications.
- Multimedia Center Provinsi Kalimantan Tengah. (2019). *Tinjau Pabrik dan Kebun Sengon, Menteri LHK Optimis Akan Prospek Kedepannya*.
- Nurmalasari, Y., & Awidiyantini, R. (2019). Keputusan Petani Dalam Alih Komoditas Tanaman Tembakau Ke Sayuran (Studi Kasus Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan). *Implementasi IPTEKS Sub Sektor Perkebunan Pendukung Devisa Negara Dan Ketahanan Energi Indonesia, 79–96*. <https://doi.org/10.25047/agropross.2019.90>
- Pudji Astuti, U., Wibawa, W., & Andi Ishak, dan. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Melakukan Alih Fungsi Lahan Tanaman Pangan Menjadi*

Perkebunan Sawit (Studi Kasus di Desa Kungkai Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma).

Rahman Fajri. (2015). *Dari Selong sampai ke Sengon: Transformasi Pertanian pada Masyarakat Pegunungan Jawa.* <https://www.researchgate.net/publication/328879400>

Rejeki, S. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik. In *Sri Rejeki Jurnal Analisa Sosiologi Oktober* (Vol. 2019, Issue 2).

Ritzer, G. (2012). Teori Sosiologi: Dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 11, 25.

Ritzer, G. (2016). Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda. *Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.*

Ritzer, G., & Smart, B. (2014). Teori sosial. *Handbook. Nusa Media. Bandung*, 544–546.

Ritzer George, S. Jeffrey. (2019). Teori Sosiologi Modern, Edisi Kedelapan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Sindikat Post. (2021). *Untuk Mencapai Swasembada Beras Sangat Diperlukan Adanya Sebuah Kebijakan Pemerintah.*

Sosial dan Budaya, J., Antropologi, J., Ilmu Budaya, F., Halu Oleo, U., & Hijau Tridarma Anduonohu JIHEA Mokodompit, K. (2021). DARI PETANI KE NELAYAN: PILIHAN RASIONAL ORANG BUNGKU FROM FARMERS TO FISHERMEN: THE RATIONAL CHOICES OF THE HUMBLE MAN. *Jurnal Kerabat Antropologi*, 5(1), 75–87. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/kabanti>

Stella Maris. (2020, July 19). *Cegah Alih Fungsi Lahan, Pemprov Kalteng Dapat Apresiasi Kementan.* Liputan 6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4309305/cegah-alih-fungsi-lahan-pemprov-kalteng-dapat-apresiasi-kementan>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENELITIAN

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN

1. Alih Fungsi Lahan:

- Jenis lahan pertanian sebelum alih fungsi (sawah, rawa, ladang, dll.).
Lahan yang digunakan sebelum alih komoditas pertanian adalah lahan untuk tanaman padi.
- Alasan atau tujuan alih fungsi menjadi sengon
Faktor ekonomi yaitu sebagai investasi untuk menambah penghasilan keluarga
- Skala alih fungsi lahan.
Bagi petani yang memiliki lahan di beberapa tempat, ada yang hanya sebagian lahannya saja dijadikan perkebunan sengon dan ada juga yang menjadikan semua lahannya untuk tanaman sengon

2. Langkah-langkah Alih Fungsi:

- Proses persiapan lahan sebelum penanaman sengon.
Pembersihan lahan di areal yang akan dijadikan sebagai komoditas sengon
- Metode penanaman sengon yang digunakan.
Pembibitan si buat sendiri dan penanaman dilakukan seluruh anggota keluarga dengan cara manual.
- Pemeliharaan awal setelah penanaman.
Melakukan penyiraman secara rutin, ada yang diberikan pupuk dan ada pula yang tidak menggunakan pupuk

3. Dampak pada Lingkungan:

- Perubahan tata guna lahan dan dampaknya pada ekosistem lokal.
Dalam perkebunan sengon, penggunaan pestisida dan bahan kimia lebih rendah dibandingkan dengan pertanian padi. Hal ini dapat mengurangi

dampak negatif pada lingkungan terkait pencemaran lingkungan dan risiko keracunan bagi hewan dan manusia, di samping itu sengon menyumbangkan oksigen yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

- Dampak pada kualitas tanah dan air di sekitar lahan yang mengalami alih fungsi.

Sengon membutuhkan jumlah sumber air yang besar untuk di serap tanaman sengon. Lahan pertanian dialihkan untuk perkebunan sengon, ketersediaan air untuk pertanian padi dapat berkurang. Ini dapat menghambat produktivitas padi karena air sangat penting bagi pertumbuhan tanaman padi.

- Potensi mitigasi terhadap perubahan iklim dan adaptasi lahan terhadap perubahan lingkungan.

Membersihkan areal lahan yang dijadikan tanaman sengon untuk mencegah bahaya kebakaran lahan.

4. Dampak Sosial dan Ekonomi:

- Dampak alih fungsi lahan terhadap mata pencaharian petani padi.

Dampaknya para terjadinya perubahan dalam cara mencari nafkah. Artinya bahwa mereka harus beralih dan mempelajari cara bertani dan mengelola sengon sebagai komoditas barunya. Hal ini yang tentunya memerlukan sebuah adaptasi dan penyesuaian terhadap teknik dan pengetahuan yang berbeda dari yang telah mereka kenal sebelumnya.

- Perubahan ekonomi masyarakat setempat akibat alih fungsi lahan.

Petani akan mengalami perbedaan dalam pola pendapatan. Sengon memerlukan waktu yang lebih lama untuk tumbuh sebelum bisa dipanen atau dijual. Ini artinya bahwa, dalam jangka pendek, mereka mungkin menghadapi kendala ekonomi karena tidak mendapatkan pendapatan secara cepat seperti yang mereka dapatkan dari padi. Namun di sisi lain, sengon dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan dalam jangka panjang ketika mereka mencapai tahap kematangan.

5. Dampak terhadap Produksi Padi:

- Pengaruh alih fungsi lahan terhadap produksi dan produktivitas padi di area sekitar.

Alih fungsi lahan dapat menyebabkan berkurangnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian padi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya produksi padi karena luas lahan yang tersedia untuk bercocok tanam semakin terbatas.



FOTO
KEGIATAN OBSERVASI DAN WAWANCARA LAPANGAN











